

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian dengan jenis masalah yang terkait dengan latar belakang serta kondisi asli subyek yang akan diteliti serta interaksinya dengan lingkungan, subyek yang dijadikan penelitian berupa individu, kelompok, lembaga maupun komunitas tertentu yang dilakukan langsung ke lapangan yang berkaitan dengan penelitian.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. untuk bisa memahami fenomena sosial (tindakan manusia).² Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai studi analisis penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak karena dengan metode kualitatif mampu menggambarkan proses penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu objek penelitian yang digunakan dalam penentuan tempat yang dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian ini dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak sekolah untuk bekerjasama dan membantu dalam penulisan dengan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan penulis dalam

¹ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

² Sanapiah Faisal, “*Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial*” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

mencapai kesuksesan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, TK tersebut telah menerapkan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini pada peserta didiknya.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dipakai oleh peneliti, yang terdiri dari individu atau kelompok.³ Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga kepala TK, guru kelas dan wali peserta didik TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dalam perolehan datanya langsung dari suatu lembaga atau data yang di peroleh melalui perolehan lapangan dengan cara wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini. Sumber primer merupakan sumber data secara langsung antara pengumpul data dengan orang yang menjadi sumber data. Misalnya bisa lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

Penelitian ini menggunakan data primer karena data diperoleh langsung melalui penelitian dengan menggunakan alat yang menjadi pengukur langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer ini diperoleh melalui observasi dan hasil wawancara langsung dengan kepala TK, guru kelas dan wali peserta didik TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang untuk memperoleh tidak didapatkan secara tidak langsung. Data ini diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder dapat berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku (perpustakaan), website

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 402.

media internet (media cetak dan elektronik). Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada antara lain pusat data di perusahaan atau lembaga yang memiliki pola data.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang visi, misi, struktur organisasi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya. Data sekunder juga diperoleh dari data dokumentasi berupa foto yang meliputi foto wawancara, kegiatan yang berkaitan dengan penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan tentang dasar pengetahuan. Yang di dasarkan dengan fakta hasil observasi.⁶ Penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan berstruktur kepada sumber data. Jadi sumber diteliti mereka mengetahui dari awal hingga akhir terkait kegiatan peneliti. Peneliti juga harus terdapat ketidak terstruktur atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang sifatnya rahasia. Hal ini dilakukan agar peneliti diijinkan untuk melanjutkan observasi.⁷

Kegiatan observasi yang dilakukan di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dilokasi penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan kondisi fisik, letak geografis, kondisi alam.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui

⁵ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006), 27.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

masalah yang perlu diselidiki tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Jadi selama wawancara pengumpul data menyiapkan alat penelitian dalam bentuk pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya yang juga disiapkan tanggapan alternatifnya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden mengajukan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatat. Dengan wawancara terstruktur ini pengumpulan data dapat menggunakan eerapa pewawancara sebagai pengumpul data..⁹

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, di mana dalam implementasinya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah dengan lebih terbuka, di mana narasumber diminta untuk berpendapat, dan ide-ide mereka. Dalam melakukan wawancara, para peneliti perlu mendengarkan dan mencatat informasi apa yang diajukan.

Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung ataupun dengan teknologi dalam menggali sumber, pewawancara perlu memahami kondisi narasumber yang akan diwawancarai. Hal tersebut agar data yang dihasilkan valid dan akurat tanpa ada yang dikurangi atau ditambahi.

Kuesioner yang bagus dan terbaik juga belum dapat dikatakan memiliki arti yang signifikan dalam menghasilkan informasi tanpa adanya dukungan melalui teknik wawancara yang mendukung. Ketersampingan wawancara justru kesalahan, karena untuk wawancara perlu adanya perhatian yang diperlukan.¹⁰ Pihak yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah dan guru pengajar serta wali peserta didik TK

⁸ Sugiyono, 72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 412.

¹⁰ Yusuf Irianto, "*Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian*" dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak..

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah arsip yang sudah pernah terjadi dan tersimpan. Bentuk dokumen dapat berupa bentuk tulisan, gambar atau karya *monument* dari seseorang. Bentuk tulisan pada dokumen dapat berupa catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, peraturan, serta kebijakan. Bentuk gambar dapat berupa gambar hidup, foto, sketsa, dan sebagainya. Dan untuk bentuk dokumen karya yaitu dapat berupa karya seni seperti patung, gambar, film, dan lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Foto juga merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Dokumentasi diambil dari data struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya. Data sekunder juga diperoleh dari data dokumentasi berupa foto yang meliputi foto penerapan konsep dasar holistik integratif dalam mengembangkan kecerdasan nilai agama dan moral anak TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *conformability*, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi

¹¹ Yusuf Irianto, “Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 82.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

(pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), menggunakan bahan referensi dan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹³. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴ Perpanjangan waktu dilakukan dengan melakukan pengamatan sebelum pelaksanaan penelitian dan setelah melakukan penelitian untuk mencari kembali data-data yang diperlukan berkaitan dengan penerapan konsep dasar holistik integratif dalam mengembangkan kecerdasan nilai agama dan moral dilapangan.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pada peningkatan ketekunan pengamatan peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-377.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁶

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:¹⁷

1) Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.¹⁸ Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan kepada kepala TK, guru kelas dan wali peserta didik TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak tentang obyek yang diteliti.

2) Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁹ Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan dengan lebih dari satu metode yaitu dengan cara mengamati guru ketika sedang mengelola pembelajaran di kelas, melakukan wawancara dengan kepala TK, guru kelas dan wali peserta didik TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dan dikuatkan dengan dokumentasi berupa foto kegiatan penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Keempat, 2015), 104.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 440.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 440.

3) Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.²⁰ Pengecekan pada waktu yang berbeda yaitu pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui persiapan yang dilakukan guru. Kemudian pengecekan pada siang hari saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui konsistensi guru dalam menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²¹ Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan konsep dasar holistik integratif dalam mengembangkan kecerdasan nilai agama dan moral. Dalam penelitian ini data tentang gambaran umum anak, data tentang penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini didukung oleh foto-foto dan juga dokumen dari TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak...

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* sama halnya merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 441.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

memenuhi standar *transferability*.²² Pengujian ini dilakukan dengan mencocokkan antara jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan kepada kepala TK, guru kelas dan wali peserta didik TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila peneliti lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.²³ Dalam penelitian ini, pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian berkaitan dengan penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak...

4. Pengujian *Conformability*

Pengujian *Conformability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian Kualitatif, uji *conformability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *conformability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*.²⁴ Pengujian *conformability* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini dengan melakukan wawancara dengan kepala TK, guru kelas dan wali peserta didik TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak..

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-377.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 378.

kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi.²⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.²⁶

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :²⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁸ Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang berkaitan dengan TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten

²⁵ Sugiyono, 464.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

²⁷ Sugiyono, 430.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 431.

Demak yang tidak berkaitan dengan studi analisis penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan seputar analisis studi analisis penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak., didukung dengan tabel mengenai perkembangan kecerdasan nilai agama dan moral anak. Yang bertujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁹

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁰ Yang berkaitan dengan pertanyaan seputar studi analisis penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 426.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 438.